

MELAKSANAKAN BIMBINGAN BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA DI DESA KARANG GADING

oleh

Irwan^{1*}, Surya Wibawa², Seget Tartiyoso³, Ismail⁴, Ediaman Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Stkip Budidaya Binjai

email : irwnmedan1960@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1775

Article info:

Diterima:21/01/24

Disetujui:28/01/24

Publis: 08/02/24

Abstrak

Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena prinsip Pengabdian Masyarakat yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan relevan, dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dan tenaga pengajar yang banyak ditambah termasuk komponen social yaitu unsure masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kondisisosial mahasiswa serta membantu proses meningkatkan kemampuan bercerita dan membaca siswa. Pengabdian Masyarakat Bersama membantu dalam upaya melestarikan lingkungan yang terdapat di tempat di mana kegiatan proses tersebut dilaksanakan.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan program Pengabdian Masyarakat, mahasiswa melakukan observasi dan menganalisis situasi di Desa Karang Gading, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Observasi dilakukan di Desa Karang Gading untuk menggali segala informasi fisik maupun non fisik dengan tujuan untuk memperoleh segala bentuk data yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja Mahasiswa Pengabdian Masyarakat di Desa Karang Gading. Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi mengenai kondisi Desa Karang Gading.

Desa Karang Gading memiliki luas wilayah \pm 6.250 Ha dan terletak di sebelah utara Ibu Kota Kecamatan Labuhan Deli, jarak dari Desa Karang Gading ke Ibu Kota Kecamatan \pm 40.000 Km dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar \pm 80.000 Km. Batas-batas wilayah Desa Karang Gading sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Langkat
- Sebelah Selatan : Desa Telaga Tujuh
- Sebelah Timur: Desa Paluh Kurau

Kegiatan program mahasiswa Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai dalam Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia memiliki tujuan yaitu untuk membantu serta meningkatkan kemampuan anak bercerita dan membaca di desa karang Gading Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.

Manfaat dari kegiatan bimbel ini dapat dirasakan oleh peserta didik yaitu dapat bercerita dan membaca dengan baik. Dengan kata lain, peserta didik mendapatkan ilmu pengalaman belajar bersama mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang terjun langsung dan mengadakan bimbingan belajar tanpa biaya dengan tujuan memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang nantinya menjadi generasi emas bagi Negara Indonesia.

Selain itu, kegiatan ini juga dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri yaitu menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dalam program bidang pendidikan yaitu bimbingan belajar pelajaran umum dan agama serta dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan.

Kegiatan program Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan di bidang pendidikan adalah pelatihan bercerita pada anak-anak jenjang pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuan anak bercerita dan membaca di Desa Karang Gading. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan anak bercerita serta membaca. Dengan kata lain, orang tua dan peserta didik dapat merasakan manfaat kegiatan pengabdian yang kami lakukan dimasyarakat desa Karang Gading tepatnya di Dusun IV Desa Karang Gading, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

Pengertian Pendidikan

Pelatihan adalah suatu proses Pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta didik belajar pengetahuan Teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Bercerita adalah cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu cerita kepada para penyimak, baik dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, maupun suara. Bercerita sering digunakan dalam proses belajar mengajar utamanya pada tingkat pemula atau anak-anak.

Menurut Adi.S, (2016) peningkatan adalah berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Jadi, meningkatkan menurut Kbbi adalah mengangkat diri, menaikkan (derajat, tarif dan sebagainya), mempertinggi dan juga memperhebat (produksi dan sebagainya).

Kemampuan adalah daya pikir seorang individu melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Keterampilan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Membaca adalah kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan Pendidikan sebagai suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya Pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak.

Kerangka Pemikiran Kegiatan

Secara umum, kegiatan penelitian berlangsung menggunakan metode bercerita dan membaca dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak-anak jenjang SD di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Kemampuan berbahasa yang ingin dicapai penulis yang ingin dicapai penulis meliputi empat aspek, yaitu

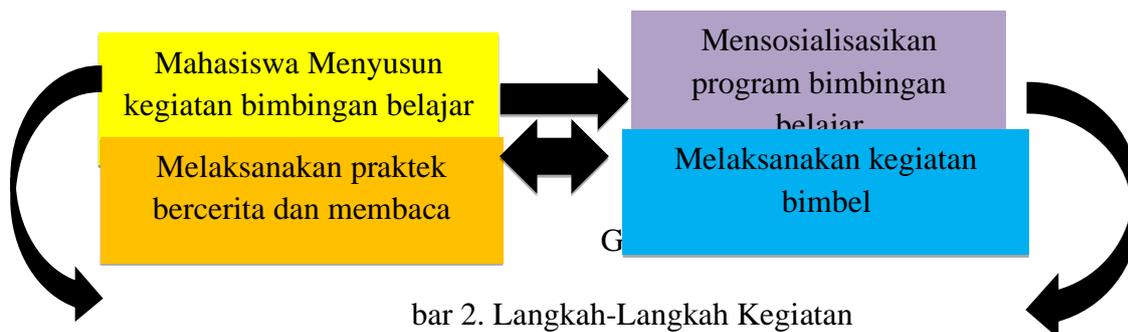
membaca, mendengar, menyimak dan berbicara (Djiwandono, 2011). Dalam dunia Pendidikan, keempat kemampuan tersebut yang wajib dikuasai dengan baik. Peserta didik akan kesulitan untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Kegiatan dilaksanakan dengan menganut empat komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan dibimbing oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan masing-masing satu mahasiswa membimbing satu orang peserta didik secara bertahap. Diharapkan kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan siswa serta menjadi generasi emas bagi bangsa dan Negara.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bahan ajar, metode, pendekatan, tempat, sasaran, dll. Adapun langkah-langkah yang dilakukan supaya proses kegiatan terlaksana dengan baik, yakni:



bar 2. Langkah-Langkah Kegiatan

B. Teknik Penyelesaian Masalah

Berbagai masalah pasti dihadapi oleh seseorang ketika mempelajari suatu ilmu pengetahuan maupun hal-hal yang baru. Begitu juga yang dihadapi oleh peserta didik di Desa Karang Gading. Tak dipungkiri, banyak peserta didik yang belum bisa membaca dan bercerita dengan baik, dan peserta didik juga kurang memahami pelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Peserta didik juga kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah karena belum memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam program Pengabdian Masyarakat ini mahasiswa melakukan bimbingan dan memberi pemahaman tentang membaca dan bercerita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat di Dusun IV Desa Karang Gading, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang merupakan masyarakat sasaran Mahasiswa Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai. Dusun ini dipimpin oleh Kepala Dusun bernama Bapak Ibrahim. Masyarakat yang tinggal di sekitar sini adalah masyarakat yang umumnya bekerja sebagai pedagang dan menawarkan jasa sebagai mata pencariannya. Dusun IV Karang gading ini merupakan lokasi tempat tinggal mahasiswa pengabdian masyarakat yang ada di Desa dan didepannya terdapat Puskesmas Kesehatan. Jenjang pendidikan di Desa ini ada tingkat TK, SD, Dan SMP/MTs.

Dari segi kesehatan, desa ini rutin mengadakan posyandu balita dan ibu Hamil setiap Hari Senin di Dusun XII. Seperti desa lainnya, desa karang gading sangat kental dengan tradisi-tradisi pedesaan seperti kegiatan perwiritan (kumpulan bapak-bapak atau ibu-ibu untuk mengadakan perkumpulan pengajian dan tahlil) yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, biasanya para bapak-bapak pada malam hari dan ibu-ibu pada hari jum'at nya. Sehingga dengan adanya kegiatan ini social-budaya dan keagamaan masyarakat sangat terlihat di kalangan Desa karang Gading.

Hasil pencapaian program yang telah dilaksanakan di Desa Karang Gading dapat terlihat yaitu setelah melaksanakan program Bimbingan Belajar, masyarakat dapat merasakan langsung bahwa program yang telah dilaksanakan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan dengan adanya program ini peserta didik dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta terbantu dalam penyelesaian tugas sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai memiliki dampak yang positif dan terlaksana sesuai dengan tujuan. Dampak yang dapat dilihat dan dirasakan bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Karang Gading dalam program kegiatan bidang pendidikan. Mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman di tempat yang baru serta mampu memahami budaya yang ada di desa tersebut. Dalam program yang telah dilaksanakan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sulit dipahami dan bahkan dapat menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Dengan hasil pencapaian ini, secara tidak langsung mahasiswa Pengabdian Masyarakat

Ikut serta dalam langkah mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan generasi emas dalam bidang pendidikan. Selain itu, mahasiswa telah melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang melaksanakan pembelajaran diluar kelas perkuliahan yaitu kegiatan pengabdian masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- LPPM_Buku Panduan PENGABDIAN MASYARAKAT STKIP Budidaya Binjai 2023*
Sukardi & Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2000. Hal.4)
Yasa, Gede Sandana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Singaraja: Graha Ilmu